

## INTISARI

Menyusun Analisis Standar Belanja (ASB) jelas menjadi kewajiban bagi daerah. Diperlukan pengembangan dalam rangka memenuhi serta melengkapi model penyusunan anggaran yang menggunakan pendekatan kinerja. Tanpa mengembangkan ASB, maka pengakuan anggaran kinerja yang sering digemborkan akan sulit tercapai. ASB juga akan menjadi salah satu komponen yang harus dikembangkan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Hal ini karena dalam menyusun anggaran berbasis kinerja selalu menekankan pada kinerja terukur dari aktivitas dan program kerja yang akan dilaksanakan. Tingkat efisiensi penyelenggaraan aktivitas menjadi fokus utama. Alokasi anggaran akan mendukung dan mencerminkan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu ASB akan menjadi salah satu instrumen pendukung terwujudnya alokasi anggaran yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis standar belanja (ASB) belanja modal konstruksi jalan, gedung dan jembatan di Kabupaten Sleman Tahun 2014. Disamping diperoleh formula ASBnya, juga dianalisis efisiensi belanja modal konstruksi jalan, gedung jembatan. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan formula ASB hasil konversi standar harga barang dan jasa dengan formula ASB hasil perhitungan regresi.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier. Data berasal dari standar harga barang dan jasa dan dokumen pelaksanaan anggaran. Hasil penelitian diperoleh formula ASB untuk belanja modal konstruksi jalan, gedung dan jembatan. Disamping itu setelah dilakukan perbandingan formula ASB hasil konversi ASB dengan formula ASB hasil analisis regresi diperoleh kesimpulan tidak terjadi pemborosan dalam belanja modal konstruksi jalan, gedung dan jembatan. Atau dengan kata lain belanja modal konstruksi jalan, gedung dan jembatan adalah efisien.

Kata-kata kunci: analisis standar belanja (ASB), belanja modal, efisiensi belanja, regresi linier, Konstruksi jalan, gedung, jembatan

## **ABSTRACT**

*Develop Standards Analysis Expenditure (ASB) is clearly an obligation for the area. Necessary development in order to meet and complete the model budgeting approach performance. Without developing ASB, then recognition is often advocated budget performance will be difficult to achieve. ASB will also be one of the components that must be developed to achieve effective financial management and efficient. This is due to performance-based budgeting has always emphasized the measured performance of the activities and work programs that will be implemented. Level of efficiency of activity of the primary focus. The budget allocation will support and reflect the objectives to be achieved. ASB will be one of the instruments supporting the establishment of appropriate budget allocations.*

*This study aimed to analyze the ASB capital expenditures of road construction, buildings and bridges in Sleman district in 2014. Besides the formula obtained ASB, also analyzed the efficiency of capital expenditure construction of roads, building bridges. Efficiency is done by comparing the results of the conversion formula ASB standard price of goods and services with ASB formula regression calculation results. The analysis tool used in this research is linear regression (OLS). Data derived from the standard price of goods and services and the implementation of the budget document. The results obtained by ASB formula for capital expenditure construction roads, buildings and bridges. Besides, after comparing the results of the conversion formula ASB with formula regression analysis we concluded no waste in capital construction roads, buildings and bridges. Or in other words capital expenditure construction of roads, buildings and bridges is efficient.*

*Keywords: standard analysis of expenditure (ASB), capital expenditure, spending efficiency, linear regression, road construction, building, bridge*